

MENUMBUHKAN KEPEDULIAN PEMILIH MUDA DALAM HAK SUARA MELALUI DISEMINASI DI DESA DANGIN PURI KELOD

Ni Putu Rosita Pratiwi¹⁾, Kadek Julia Mahadewi²⁾

¹⁾Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Pendidikan Nasional

²⁾Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional
Pratiwirosita49@gmail.com, juliamahadewi@undiknas.ac.id

Abstract

Facing the upcoming 2024 election year, Dangin Puri Kelod Village has great potential to involve generation Z in the democratic process. The Tawakkal Foundation in Dangin Puri Kelod Village plays a role in shaping the character and social awareness of the younger generation. The importance of education and political awareness that must be instilled among generation Z for the future of the nation. The method used to provide this education is to use the dissemination method. It is hoped that this small movement can provide education regarding the importance of voting rights in elections and give them greater insight into their own voting rights. In this activity the KKN team will also collaborate with the Bali provincial KPU from KPPS in Dangin Puri Kelod Village. It is hoped that this step will prevent abstention from occurring among young voters in Dangin Puri Kelod Village.

Keywords: Education, Elections, Young Voters, Gen Z, Voting Rights, abstention.

Abstrak

Menyikapi tahun pemilu 2024 yang akan datang, Desa Dangin Puri Kelod memiliki potensi besar untuk melibatkan generasi Z dalam proses demokrasi. Yayasan Tawakkal di Desa Dangin Puri Kelod berperan dalam membentuk karakter dan kepedulian sosial generasi muda. Pentingnya pendidikan dan kesadaran politik yang harus ditanamkan di kalangan generasi Z bagi masa depan bangsa. Metode yang dilakukan untuk memberikan edukasi ini adalah menggunakan metode diseminasi. Dari Gerakan kecil ini diharapkan dapat memberikan edukasi terkait pentingnya hak suara dalam pemilu dan memberikan mereka wawasan yang lebih luas tentang hak suara mereka itu sendiri. Dalam kegiatan ini pula tim KKN akan bekerja sama dengan KPU provinsi Bali dari KPPS di Desa Dangin Puri Kelod. Adanya Langkah ini, diharapkan dapat mencegah terjadinya golput dalam pemilih muda di Desa Dangin Puri Kelod.

Keywords: Edukasi, Pemilu, Pemilih Muda, Gen Z, Hak Suara.

PENDAHULUAN

Pemilu merupakan wadah untuk kedaulatan rakyat pada saat menggunakan hak pilih saat memilih anggota DPR, anggota DPD, anggota DPRD dan Presiden dan Wakil Presiden.

Partisipasi rakyat dalam pemilu adalah suatu hal yang mutlak. Berhasil tidaknya pemilu sangat bergantung pada

suara mayoritas rakyat, karena suara rakyat ini yang akan menentukan nasib bangsa kedepan. (Haryadi et al., 2023)

Sesuai Daftar Pemilih Tetap Pemilu 2024 yang dikeluarkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI, jumlah total pemilih di Pemilu 2024 adalah 204.807.222. Dari jumlah tersebut terbagi menjadi beberapa kategori berdasarkan generasi dan umur. Untuk Pre Boomer atau pemilih dengan tahun

lahir sebelum 1945 sebanyak 1,74 persen, baby boomer (1946 – 1964) sebanyak 13,73 persen, generasi X atau gen X (1965-1980) sebanyak 28,07 persen, generasi milenial (1981-1996) sebanyak 33,60 persen serta generasi Z (1997-2009) sebanyak 22,85 persen.



Gambar 1. Daftar Pemilih Tetap Pemilu Tahun 2024

Source: Komisi Pemilihan Umum

Kata golput adalah singkatan dari golongan putih. Makna inti dari kata golput adalah tidak menggunakan hak pilih dalam pemilu dengan berbagai faktor dan alasan. Pada golongan putih ini juga kadang berpendapat sebagai kelompok yang merasa tidak diwakili, sehingga tidak mau memilih. (ASTUTI, 2020).

Penyebaran berita hoaks menjadi salah satu masalah yang marak terjadi, mengingat jaman yang sudah berevolusi, internet semakin mudah diakses oleh semua golongan umur, tentunya dapat menimbulkan keresahan. Adapun yang termasuk dalam berita hoaks yaitu penyebaran berita kebencian, provokasi, serta penyebaran berita yang menyesatkan, mengingat tahun ini merupakan tahun pemilu yang bersifat sensitive. (Mahadewi,2022).

Desa Dangin Puri Kelod, yang terletak di kecamatan Denpasar Timur, Provinsi Bali, menjadi pusat pendidikan dengan memiliki salah 1 (satu) instansi pendidikan yang berpengaruh dalam memiliki siswa-siswi yang terdaftar sebagai pemilih pemula untuk pemilu

tahun 2024. Yayasan ini pula dapat menjadi sasaran awal diseminasi edukasi bagi pemilih pemula agar lebih peduli tentang pentingnya hak suara agar mengurangi tingkat golput. Desa Dangin Puri Kelod memiliki potensi besar untuk melibatkan generasi Z dalam proses demokrasi.

Menurut pendahuluan diatas, penulis menetapkan program kerja yang akan dilakukan adalah “Menumbuhkan Kepedulian Pemilih Muda Hak Suara Melalui Diseminasi di Desa Dangin Puri Kelod

METODE

Kegiatan diseminasi merupakan metode dan proses dari program kerja yang diterapkan kepada pemilih muda atau mula di Yayasan Tawakkal. Metode ini diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 2024 yang berlokasi di Mushola Yayasan Tawakkal, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar.

Program kerja yang dilakukan adalah memaparkan materi tentang tata cara pemilihan, pentingnya hak suara, cara menentukan pilihan pemimpin yang sesuai dengan keinginan diri sendiri. Data yang diperoleh sebagai pendukung metode ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari instansi pemerintah seperti KPU Bali dan Kantor Desa Dangin Puri Kelod.

HASIL PEMBAHASAN

A. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

1.Persiapan

a) Observasi Kondisi Wilayah

observasi wilayah ini bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana pemahaman akan politik dalam tahun pemilihan umum di generasi muda yang ada di Desa Dangin Puri Kelod,



Gambar 2. Observasi Wilayah di Desa Dangin Puri Kelod

b) Observasi Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memahami tingkat kepedulian pemilih muda dalam pemilihan umum mendatang di Desa Dangin Puri Kelod. Dengan mengetahui hal tersebut, maka penulis dapat menulis rangkaian program-program yang akan dilakukan dan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat khususnya pemilih muda dalam rangka pemilihan umum.

c) Penyusunan Program Kerja



Gambar 3. Penyusunan Program Kerja di Desa dangin Puri Kelod

Penyusunan Program Kerja ini merupakan tindak lanjut dari hasil observasi wilayah maupun kegiatan di Desa Dangin Puri Kelod untuk mengetahui siapa yang menjadi target diseminasi edukasi pada program kerja yang akan dilaksanakan. Materi diseminasi edukasi dari tim KKN Desa

Dangin Puri Kelod harus adaptif dan dapat menjadi peluang dalam menjalankan program diseminasi informasi.

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis dan menggambarkan model media informasi yang dikemas secara menarik, sehingga membuat Masyarakat khususnya pemilih muda di Yayasan Tawakkal dapat terus mengakses perkembangan informasi seputar demokrasi dan pemilihan umum di Indonesia melalui media siber (Gerry1, 2018).

Kegiatan diseminasi edukasi akan diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 2024 yang berlokasi di Mushola Yayasan Tawakkal, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar. Kesadaran politik pada pemilih muda diharapkan dijaga bahkan ditingkatkan pada Pemilu 2024 dengan cara antara lain mengakomodasi tuntutan pemilih diberikan hak bersuara secara LUBER dan JURDIL. (Heru Dian Setiawan, 2023).

B. Pelaksanaan Program Kerja

Edukasi Melalui Diseminasi Untuk Meningkatkan Tingkat Kepedulian Pemilih Muda Desa Dangin Puri Kelod.

Dari Program kerja yang telah direncanakan dan dijabarkan diatas, maka program kerja tersebut telah terlaksana pada hari Senin, 22 Januari 2024 di area mushola Yayasan Tawakkal sebagai berikut:

1. Diseminasi dan Edukasi Tentang

Pentingnya Hak Suara Dalam Pemilihan Muda di Yayasan Tawakkal Desa dangin Puri Kelod.



Gambar 3. Proses Diseminasi Edukasi Tentang Pentingnya Hak Suara Bagi Pemilih Mula di Yayasan Tawakkal

Diseminasi edukasi ini membawakan materi tentang tata cara pemilihan dan pemberian pemahaman akan pentingnya untuk menggunakan hak suara dalam pemilihan umum tahun ini bagi siswa dan siswi yang telah berumur 17 tahun.

Partisipasi pemilih muda khususnya di Yayasan Tawakkal harus dibangun karena suara generasi muda merupakan bentuk tanggung jawab terhadap proses keberlanjutan kepemimpinan daerah dan nasional. Menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai warga negara dapat mendorong partisipasi pemilih pemula tinggi untuk memberikan hak suara. (Elen Pitria1, 2023)

2. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepedulian Hak Suara pada Pemilih Mula atau Gen Z Melalui Kegiatan Diseminasi.

beberapa factor yang mempengaruhi tingkat kepedulian hak suara untuk pemilu pada pemilih mula atau Gen Z melalui kegiatan diseminasi sebagai berikut:

a) Sikap

Sikap dari kepedulian pemilih mula di Desa Dangin Puri Kelod khususnya siswa dan siswi di Yayasan Tawakkal merupakan sebuah hal yang sangat penting demi keberlangsungan

pemilihan umum tahun 2024.

Kurangnya rasa keingintahuan serta pengetahuan sejak dini bagi pemilih pemula dapat berdampak buruk, berkenaan dengan komponen-komponen kenegaraan, sistem pemerintahan negara, serta hak dan kewajiban seseorang sebagai warga negara, pemilu, serta seluk beluk politik yang jika dipahami dapat melahirkan manusia-manusia yang kompeten bagi masa depan bangsa. (Abdulloh Hasyim1, 2023).

b) Keterlibatan Komunitas

Keterlibatan Komunitas juga menjadi salah satu factor penting dalam meningkatkan kepedulian pemilih mula dalam kegiatan berdemokrasi. Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Pendidikan Nasional dan KPPS Desa Dangin Puri Kelod dalam menyampaikan diseminasi dan edukasi berupa materi kepada pemilih mula di Yayasan Tawakkal juga menjadikan lingkungan di mana setiap individu dihargai dan dianggap penting dalam peran mereka dalam proses demokrasi.

c) Penggunaan Bahasa Yang Relevan

Pemilihan kata yang tepat untuk berkomunikasi dengan Gen Z merupakan salah satu factor yang penting, mengingat bahwa banyak gaya bahasa yang baru yang digunakan. Menyisipkan pertanyaan dan membuka sesi tanya jawab dengan memberikan bingkisan terhadap penanya juga dapat menghidupkan suasana diseminasi agar terkesan lebih santai dan menyenangkan.

Berbicara didepan umum untuk meningkatkan kualitas eksistensi, bukan sekedar berbicara, tetapi berbicara yang menarik, bernilai informasi, menghibur, dan berpengaruh pada audiens. (Rusdi 2, 2019).

SIMPULAN

Adanya penerapan diseminasi edukasi untuk pemilih muda di Yayasan Tawakkal diharapkan dapat menjadi salah satu alasan berkurangnya angka golput di Indonesia untuk tahun pemilu 2024 ini, khususnya untuk pemilih muda atau Gen Z. Melalui proses diseminasi ini pula, akhirnya pemilih muda di Yayasan Tawakkal dapat memahami akan tata cara alur pemilu dan hak suara mereka sangat penting bagi keberlanjutan bangsa Indonesia ini, mengingat bahwa pemilih pemula merupakan generasi emas untuk Indonesia kedepan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Melalui kegiatan KKN Tematik yang telah diselenggarakan, kami dari tim KKN Tematik Desa Dangin Puri Kelod mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya untuk LP2M Undiknas, Dosen Pembimbing KKN Tematik Undiknas, Kepala Perbekel Desa Dangin Puri Kelod, KPPS Desa Dangin Puri Kelod, dan warga masyarakat yang telah membantu jalannya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahadewi, K. J. (2022). IMPLIKASI PENYEBARAN BERITA HOAXS KAITANNYA DALAM PENEKAKAN HUKUM DI INDONESIA. *Publika Pengabdian Masyarakat*, 8.
- Haryadi, D., Darwance, D., & Suntara, R. A. (2023). Edukasi Politik melalui Simulasi dan Deklarasi Pemilih Pemula Millennial Cerdas untuk Mewujudkan Pemilu Serentak 2024 yang

Berkualitas. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1607. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.9711>

- Astuti, L. (2020). ANALISIS BENTUK GOLONGAN PUTIH DALAM PEMILIHAN UMUM DI KELURAHAN BETUNGAN KOTA BENGKULU. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 51.
- Abdulloh Hasyim1, S. S. (2023). Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum 2024. *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara*, 189.
- Roswita, R.U. (2019). BELAJAR PUBLIC SPEAKING SEBAGAI KOMUNIKASI. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 118
- Gerry, E. R. (2018). MODEL DISEMINASI INFORMASI PEMERINTAHKOTA PADANG MELALUI MEDIA SIBER. *Jurnal Ranah Komunikasi(JRK)*, 81.
- Heru Dian Setiawan1, T. M. (2023). PARTISIPASI POLITIK PEMILIH MUDA DALAM PELAKSANAAN DEMOKRASI DI PEMILU 2024. *POPULIS : Jurnal Sosial*
- Elen Pitria1, D. U. (2023). Peran Pemilih Pemula dalam Pemilu 2024 . *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*